



SEHATI

(SEHAT AKTIF TANPA ANEMIA)

Tahun 2024



SEHATI

Sehat Aktif,
Bebas Anemia!

UPTD Puskesmas
Tanah Habang
Dinas Kesehatan
Kabupaten Balangan
2023

PEDOMAN TEKNIS INOVASI DAERAH

A. Latar Belakang

Anemia pada remaja putri di Kabupaten Balangan merupakan salah satu permasalahan kesehatan utama yang berdampak pada kualitas hidup, prestasi akademik, dan kesiapan generasi muda sebagai calon ibu di masa depan. Berdasarkan data UPTD Puskesmas Tanah Habang, prevalensi anemia pada remaja putri mencapai 42% tahun 2021, sedangkan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) baru 13% dari target nasional 54%.

Permasalahan utama yang diidentifikasi antara lain:

1. Minimnya literasi gizi, sehingga remaja kurang memahami pentingnya zat besi.
2. Efek samping TTD seperti mual atau gangguan pencernaan yang menurunkan kepatuhan.
3. Belum adanya sistem monitoring digital, sehingga evaluasi kepatuhan tidak maksimal.
4. Kurangnya pendekatan inovatif dan pemberdayaan ekonomi kader kesehatan di tingkat komunitas.

Oleh sebab itu, inovasi SEHATI (Sehat Aktif Tanpa Anemia) dihadirkan dengan integrasi aplikasi digital SEHATI, edukasi kesehatan berbasis teknologi, serta pemberdayaan ekonomi kader melalui produksi Keripik Kelakai sebagai media edukasi dan penguatan ekonomi keluarga.

B. Tujuan

1. Menurunkan prevalensi anemia hingga minimal 25% dalam dua tahun.
2. Meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD hingga minimal 90%.
3. Memperluas jangkauan edukasi gizi digital untuk remaja putri.
4. Memberdayakan UMKM kader melalui produksi dan distribusi Keripik Kelakai.

C. Sasaran

1. Remaja putri usia sekolah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanah Habang.
2. Kader kesehatan, guru UKS, serta komunitas sekolah dan desa.
3. Masyarakat umum yang terlibat dalam edukasi dan ekonomi lokal.

D. Sasaran Lokasi

Seluruh desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanah Habang, Kabupaten Balangan.

E. Tahapan Pelaksanaan Inovasi

1. Registrasi Rematri: Petugas gizi atau guru UKS mendaftarkan remaja putri peserta SEHATI dan membuat akun monitoring di BOENGAS.

2. Skrining Anemia: Pemeriksaan Hb awal dan pengisian form skrining anemia oleh tenaga kesehatan.
3. Pemberian TTD & Edukasi Gizi: Kelas rematri dilaksanakan mingguan dengan konsumsi tablet tambah darah dan materi gizi anemia.
4. Distribusi Produk Lokal: Pemberian pangan lokal seperti keripik kalakai sebagai insentif gizi kepada remaja putri yang rutin hadir.
5. Pelaporan Digital (BOENGAS): Absensi dan laporan konsumsi TTD dicatat oleh kader/guru UKS melalui aplikasi BOENGAS/QR Code.
6. Monitoring dan Evaluasi: Setiap bulan dilakukan rekap data konsumsi, pre-post test, dan cek ulang Hb untuk melihat dampak program.

Penutup

Kegiatan inovasi SEHATI (Sehat Aktif Tanpa Anemia) merupakan terobosan strategis yang menuntut adanya kerja sama dan kolaborasi aktif antara seluruh lintas sektor di lingkungan Pemerintah Kabupaten Balangan, khususnya Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas Tanah Habang, perangkat desa, sekolah, serta kader dan masyarakat. Keberhasilan inovasi SEHATI sangat dipengaruhi oleh koordinasi internal maupun eksternal yang solid agar target output dapat tercapai, yakni meningkatnya pemahaman, kepatuhan konsumsi TTD, dan penurunan prevalensi anemia pada remaja putri.

Sinergi berkelanjutan diharapkan mampu memastikan inovasi SEHATI tetap relevan, adaptif terhadap tantangan lapangan, serta dapat direplikasi di wilayah lain sebagai kontribusi nyata percepatan penurunan stunting dan peningkatan kualitas kesehatan generasi muda Kabupaten Balangan sesuai kebijakan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. (2016). Pedoman Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.
2. Badan Litbang Kesehatan. (2021). Survei Kesehatan Nasional tentang Anemia Remaja Putri.
3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
4. UPTD Puskesmas Tanah Habang. (2023). Laporan Monitoring Anemia dan Kepatuhan Konsumsi TTD.
5. Dokumen Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan. (2023). Pembaharuan Inovasi SEHATI.